

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan serangkaian aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau keluarga atau kelompok dari tempat asalnya ke berbagai tempat lain dengan tujuan melakukan kunjungan wisata dan bukan untuk bekerja atau mencari penghasilan di tempat tujuan. Menurut Hasan (2015) menyatakan bahwa dari sudut pandang (calon) wisatawan mempertimbangkan segala bentuk kunjungan, produk harus dirancang dalam sebuah paket yang terdiri dari komponen berwujud atau tidak berwujud dan aktivitas di destinasi harus dapat dirasakan oleh wisatawan sebagai pengalaman yang bersesuaian dengan harga pasar. Paling tidak ada lima komponen yang harus dipertimbangkan saat membuat tawaran produk wisata, yaitu atraksi dan lingkungan, fasilitas dan layanan, aksesibilitas, citra destinasi dan harga.

Albarq (2014) yang menyatakan bahwa minat berkunjung wisatawan sama dengan minat pembelian konsumen. Minat berkunjung berarti konsumen (pengunjung) potensial yang pernah dan belum pernah dan yang sedang akan berkunjung pada suatu objek wisata, oleh karena itu, penting bagi pengelola wisata untuk terus berupaya menjaga minat berkunjung para setiap wisatawan. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat berkunjung wisatawan antara lain misalnya fasilitas, lokasi dan promosi (Dita 2020).

Meningkatnya minat berkunjung salah satunya dipengaruhi oleh fasilitas yang ada di wisata tersebut. Fasilitas merupakan suatu jasa pelayanan yang disediakan oleh suatu obyek wisata untuk mendukung atau menunjang kegiatan-kegiatan para setiap wisatawan yang berkunjung di suatu obyek wisata, apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta memenuhi standar pelayanan dan dapat memuaskan pengunjung maka akan menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali (Maarif et al, 2019). Menurut

(Rizal 2021) dalam penelitian Pengaruh Fasilitas wisata, Promosi dan Harga Terhadap Minat wisatawan berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan memiliki pengaruh secara signifikan. Artinya bahwa fasilitas wisata yang memadai akan mendorong wisatawan akan berkunjung kembali.

Faktor lain yang mempengaruhi fasilitas adalah lokasi. Lokasi yang mudah dijangkau oleh wisatawan akan mempengaruhi minat berkunjung. Lokasi adalah tempat dimana suatu usaha aktivitas usaha dilakukan. Terkait dengan lokasi maka faktor yang menentukan apa suatu lokasi menarik untuk dikunjungi atau tidak dilihat dari akses, lalu lintas, visabilitas, fasilitas, dan lingkungan (Swastha, 2014). Sedangkan Martina (2021) menjelaskan bahwa pemilihan tempat atau lokasi memerlukan pertimbangan yang cermat agar konsumen dapat memutuskan untuk melakukan kunjungan, diantaranya harus sesuai dengan kriteria seperti pusat kegiatan ekonomi yaitu perkantoran, perbankan, pertokoan, hiburan dan lain-lain. Menurut penelitian Rahmat et al, (2021) tentang Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XII Kota Kampar Kabupaten Kampar bahwa hasil penelitian ini menunjukkan tentang variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Artinya bahwa jika lokasi wisata mudah diakses oleh para wisatawan maka para wisatawan akan berfikir untuk berkunjung ketempat tersebut.

Menurut Setiyorini (2018) menyatakan bahwa promosi berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Promosi merupakan usaha yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan guna memberikan informasi, membujuk agar mendapatkan respon balik pada konsumen. Cara promosi barang atau jasa saat ini sudah sangat mudah dilakukan baik melalui secara langsung maupun melalui media sosial seperti, Instagram, Facebook, WhatsApp, dan Youtube. Menurut Kasmir & Jakfar (2012) promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Menurut Areks

(2015) tentang pengaruh penggunaan bauran promosi terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata alam di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan, maka dari itu perlunya media promosi seperti personal selling, televisi, brosur maupun pamphlet, merupakan salah satu media promosi yang sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang ingin berkunjung.

Obyek penelitian ini adalah wisatawan atau calon wisatawan yang terletak di Pantai Tanjung Belandang yaitu sebagai tempat wisata atau tempat rekreasi bagi setiap wisatawan, yang berkedudukan di Desa Awan kiri, Kecamatan Muara Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan kurangnya kunjungan para setiap wisatawan yang berkunjung ke obyek Wisata Pantai Tanjung Belandang. Penurunan kunjungan wisatawan tersebut diduga disebabkan adanya ketidakpuasan pengunjung atas fasilitas yang diberikan oleh pengelola wisata dan lokasi wisata yang masih sulit dijangkau oleh wisatawan serta kurangnya promosi untuk mempromosikan kepada konsumen atau wisatawan sehingga kurang di tau oleh para pengunjung.

Berdasarkan fenomena masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian terkait **“Apakah Fasilitas, Lokasi dan Promosi berpengaruh terhadap Minat berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Fasilitas berpengaruh terhadap Minat berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat?

2. Apakah Lokasi berpengaruh terhadap Minat berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat?
3. Apakah Promosi berpengaruh terhadap Minat berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat?
4. Apakah Fasilitas, Lokasi, dan Promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat?

C. Batasan Masalah

Adapun pembatasan ruang lingkup penelitian ini ditetapkan agar dalam penelitian nanti terfokus pada pokok permasalahan beserta pembahasan yang ada, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dan keluar dari sarasannya. Batas masalah dalam penelitian ini terfokus pada Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang dikemukakan . Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
- b. Mengetahui pengaruh Lokasi terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.
- c. Mengetahui pengaruh Promosi terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

- d. Mengetahui pengaruh Fasilitas, Lokasi, dan Promosi secara bersama-sama terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini dapat berguna dan dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian tentang Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Tanjung Belandang Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

- b. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi lembaga organisasi dalam meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

- c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah bahan bacaan, wawasan, dan sebagai informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk membuat artikel atau karya ilmiah serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.